

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Nilai keanekaragaman makrozoobenthos pada ketiga Stasiun pengamatan berkisar 0,64 – 1,29. Nilai keanekaragaman Stasiun 1, 2, dan 3 berturut-turut yaitu 0,91, 1,29, dan 0,64. Berdasarkan hasil keanekaragaman, Stasiun 1 dan 3 termasuk dalam kategori rendah, yang berarti penyebaran jumlah individu tiap spesies rendah, kestabilan komunitas rendah dan keadaan perairan mulai tercemar. Sedangkan Stasiun 2 termasuk dalam kategori sedang, yang berarti penyebaran jumlah individu tiap spesies sedang, kestabilan komunitas sedang dan keadaan perairan tercemar sedang. Nilai dominansi makrozoobenthos pada ketiga Stasiun pengamatan berkisar 0,37 – 0,61. Nilai dominansi Stasiun 1, 2, dan 3 berturut-turut yaitu 0,48, 0,37, dan 0,61. Berdasarkan hasil dominansi, Stasiun 1 dan 2 termasuk dalam kategori rendah, sedangkan Stasiun 3 termasuk dalam kategori sedang. Semakin tinggi nilai dominansi maka pada suatu habitat terdapat individu yang lebih dominan, dan sebaliknya jika semakin rendah nilai dominansi maka pada suatu habitat tidak terdapat individu yang lebih dominan.
2. Upaya yang menjadi prioritas pengelolaan Sungai Ponggawa yaitu peningkatan Pendidikan (pengetahuan dan kepedulian) masyarakat, pembatasan pembuangan/pengolahan limbah dan peningkatan kualitas air serta pemanfaatan potensi sumberdaya. Keempat upaya tersebut

berdasarkan hasil analisis AHP mempunyai nilai yang paling tinggi dibandingkan dengan upaya lainnya.

5.2. Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan cara atau metode yang jelas dan rinci terkait implementasi upaya pengelolaan Sungai Ponggawa agar memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

